JURNAL PENDIDIKAN
MEDIA, STRATEGI, & METODE

PENGARUH STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SD BUDI MURNI 2 MEDAN TUNTUNGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Liskawaty Manullang[1], Theresia[2]

[1,2]Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

manullangliskawaty@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD BUDI MURNI 2 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data yang diperlukan wawancara sebanyak 6 pertanyaan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 6 guru berdasarkan teknik purposive sampling. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa, penelitian melakukan wawancara dengan guru. Hasil dari wawancara tersebut sebagai berikut: (1) tempat duduk yang tidak beraturan, (2) siswa yang suka ribut, (3) guru yang tidak menetapkan aturan, (4) siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran, (5) siswa cenderung ingin bermain-main saja. Selanjutnya setelah penerapan strategi pengelolaan kelas peneliti memperoleh data melalui wawancara sebagai berikut : (1) siswa semakin aktif dalam pembelajaran, (2) letak tempat duduk yang beraturan, (3) terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa , (4) aturan dan rutinitas yang jelas, (5) hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa strategi pengelolaan kelas berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa

Kata kunci: Pengelolaan Kelas; Kedisiplinan Siswa

PENDAHULUAN

Strategi pengelolaan kelas merupakan suatu strategi yang digunakan oleh pengajar untuk menyediakan lingkungan belajar yang konsisten dan efektif. Strategi ini akan mengembangkan rencana pembelajaran yang konsisten dengan tujuan kurikulum yang diterapkan di lingkungan sekolah dan pembelajaran yang terstruktur. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan perencanaan pengelolaan kelas. Dapat dilihat bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran mencakup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (Sumar et al., 2020).

Pengelolaan kelas dilakukan untuk memelihara serta mewujudkan kondisi yang maksimal di dalam kelas yang menjadikan proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Strategi yang dapat digunakan guru dalam pengelolaan kelas pada dasarnya untuk memajukan dan meningkatkan tanggung jawab siswa dalam mengenali kebutuhan serta perbedaan individu siswa bertindak sesuai aturan. Tujuannya untuk memberikan jawaban yang efektif tentang perilaku siswa. Hal ini akan berkaitan dengan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran.

Kedisiplinan siswa sangat berperan aktif dalam mensukseskan kegiatan proses pembelajaran. Tanpa kedisiplinan kegiatan proses belajar mengajar tidak berjalan dengan apa yang kita harapkan. Persoalan yang banyak dihadapi bagi seorang pendidik yaitu banyaknya siswa yang tidak disiplin. Kedisiplinan merupakan sikap yang menjadi modal utama dalam kesuksesan hidup dimasa depan(Huda et al.,2021).

Melalui observasi awal yang telah dilakukan di SD BUDI MURNI 2 Medan Tuntungan, proses pembelajaran masih tergolong tidak kondusif atau kurang disiplin. Dapat dibuktikan melalui beberapa siswa yang tidak mendengarkan seorang guru saat proses pembelajaran, siswa terlihat berbincang-bincang satu dengan yang lain terkait hal-hal diluar pembelajaran. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan kedispilinan siswa di SD BUDI MURNI 2 Medan pada kelas IV dalam pembelajaran masih rendah. Selanjutnya, nilai siswa juga tergolong rendah (rata-rata 65,75). Hal ini disebabkan karena guru belum sanggup mengatur kelas dan mempertahankan situasi kelas agar tetap fokus terhadap tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar. Selain dari pada itu, guru tidak menggunakan strategi dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik.

Strategi yang dapat digunakan salah satunya yaitu pengelolaan kelas. Terkait permasalahan diatas, terdapat bebeberapa penelitian yang relevan membahas masalah yang sama. Penelitian pertama dilakukan pada tahun 2020 dengan judul, "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi belajar siswa". Menerangkan bahwa pengaruh strategi pengelolaan kelas dapat meningkatkan hasil belajar serta kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. (Wati & Trihantoyo, 2020). Penelitian selanjutnya dilakukan pada tahun 2022 dengan judul, "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa." Menerangkan bahwa penerapan strategi pengelolaan kelas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa serta memberikan motivasi kepada siswa(Budiya dan Thoriq Al Anshori et al., 2022).

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas diperlukan suatu strategi yang boleh dimanfaatkan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran. Maka, akan diuji lebih jauh mengenai bagaimana pengelolaan kelas dapat memberikan dampak positif terhadap disiplin siswa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian "Pengaruh Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Siswa Kelas VI SD BUDI MURNI 2 Medan"

METODE PENELITIAN

Metode yang kami pakai dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tempat lokasi penelitian ini dilakukan di SD BUDI MURNI 2 Medan, Tahun 2024. Terletak di Jl.Kapiten Purba Simalingkar No.18, Mangga, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Data dan sumber yang kami dapatkan berkaitan dengan siswa dan guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SD BUDI MURNI 2 Medan. Metode pengumpulan data kami lakukan menggunakan observasi wawancara dan juga dokumentasi,dalam penelitian ini kami mewawancarai guru kelas dan siswa kelas IV, Untuk instrument yang digunakan dalam wawancara yaitu memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui dan meningkatkan susasana kelas agar lebih kondusif dan peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD BUDI MURNI 2 Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara dengan jumlah sampel sebanyak 6 guru. Peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar. Berdasarkan desain penelitian diperoleh data wawancara yang nantinya akan diuji sebagai hasil penelitian.

Hasil penelitian wawancara melibatkan 6 Guru SD Budi Murni 2 Medan. Menjadi sampel untuk diberikan pertanyaan terkait Pengelolaan Kelas dalam proses pembelajaran. Peneliti menyajikan 6 daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada

Guru. Dalam menyampaikan pertanyaan tersebut peneliti tidak lupa menanyakan nama, dan mengajar dikelas berapa kepada guru.
Data dari guru ke-1, yaitu Agustina Romatua S.Pd, mengajar di kelas 1

1. Apa yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas?

Jawaban: guru melakukan pengelolaan kelas kepada siswa siswi dengan cara memperhatikan letak tempat duduk dan juga bagaimana kondisi siswa memperhatikan guru saat menjelaskan. Siswa yang duduk dekat dengan guru cenderung lebih terlibat dan memperhatikan penjelasan sedangkan siswa yang duduk dibelakang atau jauh dari guru akan lebih mudah teralihkan fokusnya Ketika ada teman yang berbicara disampingnya.

2. Bagaimana cara guru dalam melakukan pengelolaan kelas?

Jawaban: Cara guru dalam melakukan pengelolaan kelas agar lebih efektif dan efisien yaitu menempatkan yang cenderung kurang fokus dibagaian depan agar lebih mudah diawasi dan dilibatkan dalam pembelajaran yaitu pengaturan tempat duduk, serta guru harus menerima umpan balik dari peserta didik dengan respon yang efektif dalam pembelajaran.

3. Apa kendala yang sering dihadapi oleh seorang guru dalam pengelolaan kelas?

Jawaban: Kendala yang sering dihadapi oleh seorang guru dalam pengelolaan kelas yaitu peserta didik yang memilih-milih teman menjadi satu tempat duduk tanpa mendengarkan arahan dari guru atau mereka bertindak sesuka hati terhadap guru,sehingga menjadi satu kendala seorang guru dalam melakukan pengelolaan kelas.

4. Apakah pengelolaan kelas memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan siswa?

Jawaban: Pengelolaan kelas sangat berpengaruh dalam kedisiplinan siswa karena ketika kursi disusun secara rapat maka siswa akan semakin bebas mengobrol dengan teman satu sama lain sehinggan tidak terjadi kekondusifan pembelajaran didalam kelas.

5. Bagaimana cara guru menanamkan kedisiplinan siswa dalam bersikap diruangan kelas?

Jawaban: Cara yang dilakukan guru menananmkan kedisiplinan siswa dalam bersikap diruangan kelas yaitu selalu menasehati dan memberikan contoh pada siswa untuk datang tempat waktu ke sekolah agar tidak terlambat dan juga bagaiamana cara berpakaian siswa yang ditentukan oleh guru kesekolah

6. Factor apa yang menjadi pendukung dalam pengelolaan kelas?

Jawaban: Yang menjadi faktor pendukung dalam pengelolaan kelas yaitu tersedianya sarana dan prasarana seperti meja yang sesuai dengan jumlah siswa dan tersedianya papan tulis yang layak dipakai dan juga perlengkapan kipas angin agar pembelajaran kondusif dan siswa tidak gerah dalam ruangan, sehingga sarana dan prasaran ini sangat berpengaruh dalam kedisiplinan siswa melakukan interaksi guru dan siswa dalam pengelolaan kelas.

Dari sampel pertama peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan pengelolaan kelas di SD Budi Murni 2 sangat berpengaruh oleh karena itu guru harus mampu dalam melakukan pengelolaan kelas yang baik.
Penempatan duduk siswa sangat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi pembelajaran, untuk melihat apakah penempatan tempat duduk sudah efektif dan efisien, guru dapat memperhatikan interaksi siswa, Tingkat keterlibatan, dan pemahaman siswa selama Pelajaran berlangsung jika banyak siswa yang tidak terlihat memperhatikan atau

banyak gangguan maka pengaturan tempat duduk harus dievaluasi. Sehingga dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien serta memastikan bahwa semua siswa dapat mengikuti Pelajaran dengan baik dan merasa nyaman selama proses pembelajaran.

Pada sampel pertama, dikatakan bahwa tampak adanya beberapa kendala yang terkait dengan pengelolaan kelas. Salah satunya yaitu peserta didik yang memilih-milih teman menjadi teman tempat satu duduk tanpa mendengarkan arahan dari guru atau mereka bertindak sesuka hati terhadap guru. Hal inilah yang dapat mengakibatkan pengelolaan kelas tidak dapat berjalan dengan baik.

Sementara pada sampel lainnya dikatakan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru untuk mengatur pengelolaan kelas seperti siswa lebih patuh kepada walikelas nya dibandingkan guru yang bukan bidang studinya, anak-anak sering tidak mengerjakan tugas, ribut, berbincang-bincang dan hanya ingin bermain-main saja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pengelolaan kelas sangat dibutuhkan seorang guru dalam mengelola kelas agar terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa guru yang tidak menerapkan pengelolaan kelas akan dihadapi dengan berbagai permasalahan-permasalahan yang membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif. Dengan tidak menggunakannya pengelolaan kelas siswa menjadi lebih sulit untuk fokus dan terlibat dalam pembelajaran, timbulnya perilaku yang mengganggu seperti berbicara, bermain-main atau tidak mengerjakan tugas sehingga karakter pesera didik yang baik tidak terbentuk karena tidak membiasakan diri dalam berperilaku yang baik terhadap keseharian peserta didik tersebut. Tata letak tempat duduk siswa yang tidak beraturan akan membuat siswa kurang fokus dalam pembelajaran dan menghambat mobilitas guru saat memantau dan membimbing siswa saat pembelajaran. Guru yang kurang dalam pengelolaan kelas mungkin tidak menetapkan aturan dan rutinitas yang jelas sejak awal, ketidakjelasan ini dapat menyebabkan siswa bingung tentang apa yang diharapkan dari mereka dan dapat memicu perilaku yang tidak diinginkan.

Peneliti juga menemukan dari hasil wawancara guru yang menerapkan pengelolaan kelas bahwasannya komunikasi yang jelas dan terbuka antara guru dan siswa sangat penting. Guru yang baik berkomunikasi dengan siswa secara teratur, memberikan intruksi yang jelas, dan mendengarkan kebutuhan serta kekhawatiran siswa ini membantu hubungan yang positif dan saling percaya antara siswa dan guru. Guru yang baik antara menetapkan aturan dan rutinitas kelas yang jelas sejak awal tahun ajaran, menjelaskan harapan terhadap perilaku siswa dan konsisten dalam menegakkan aturan tersebut. Hal inilah yang membantu menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan aman. Tidak hanya itu dengan guru menerapkan pengelolaan kelas maka guru terbantu atau memudahkan guru saat melakukan proses pembelajaran bersama siswa. Dimana guru mampu mengelola kelas dengan baik dan mampu memodifikasi pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik tertarik dan memperhatikan guru selama proses pembelajaran, hal ini lah yang membuat meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran dan perkembangan siswa. pengaruh positif dari pengelolaan kelas yang efektif yaitu seperti lingkungan belajar yang kondusif, disiplin yang terjaga, motivasi belajar siswa, interaksi sosial yang positf dan peningkatan keterlibatan siswa. pengelolaan kelas yang baik membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan akademik dan perkembangan pribadi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar kelas IV SD BUDI MURNI 2 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2023/2024, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Budi Murni 2 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dimana seorang guru mampu menerapkan pengelolaan kelas dengan baik maka guru tersebut akan terbantu dengan proses pembelajaran yang dilakukan, siswa terbiasa dengan kepribadian yang baik karena terbiasa akan ajaran-ajaran positif yang diterapkan oleh guru dikelas. Tidak hanya itu dengan menerapkan pengelolaan kelas dan memodifikasi pembelajaran siswa juga akan lebih disiplin dan rajin serta terlibat akan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga nilai yang didapatkan oleh siswa pun meningkat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang baik, gruru dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Budiya dan Thoriq Al Anshori, B., Budiya, B., & Al Anshori, T. (2022). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto). Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam I, 4(1). https://doi.org/10.54437/ilmuna

Huda, D. H. N., Pd, S., & Pd, M. I. (n.d.). DISIPLIN MODAL UTAMA KESUKSESAN PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA.

Prayuda, M. S., & Ginting, F. Y. A. (2024). Pengantar Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Penerbit Kita Menulis.

Prayuda, M. S., Gultom, C. R., Purba, N., & Sharhan, A. N. (2024). FROM AVERSION TO ENGAGEMENT: TRANSFORMING EFL HIGHER EDUCATION STUDENTS' APPROACH TO ENGLISH IDIOMS THROUGH ROLE-PLAYING. English Review: Journal of English Education, 12(2). https://doi.org/10.25134/ERJEE.V12I2.8869

Sumar, W. T., Artikel, I., & Artikel, S. (2020). Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa. In Jambura Journal of Educational Management (Vol. 1).

Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, 5(1), 46. https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57